

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin rendahnya pemahaman dan minat masyarakat terhadap aksara Minangkabau yang merupakan bagian penting dari identitas budaya lokal. Keberadaan aksara Minangkabau semakin jarang dikenal dan digunakan, bahkan oleh masyarakat Minangkabau sendiri, karena minimnya dokumentasi, publikasi, dan eksplorasi visual yang sesuai dengan perkembangan desain kontemporer. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bahwa aksara Minangkabau akan semakin terpinggirkan di tengah arus globalisasi, padahal aksara ini memiliki nilai historis yang tinggi serta potensi besar untuk dikembangkan dalam ranah desain komunikasi visual modern. Penelitian ini bertujuan untuk merancang tipografi eksperimental berbasis aksara Minangkabau sebagai upaya pelestarian budaya sekaligus penguatan identitas lokal. Melalui pendekatan tipografi eksperimental, bentuk huruf aksara Minangkabau dieksplorasi secara kreatif agar dapat tampil lebih segar, komunikatif, dan adaptif dengan kebutuhan media visual masa kini tanpa menghilangkan karakter dasar dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan 5W+1H untuk merumuskan konsep perancangan, yang kemudian dikembangkan melalui eksperimen visual dalam menghasilkan alternatif bentuk huruf yang estetik sekaligus fungsional. Hasil dari perancangan ini adalah seperangkat tipografi eksperimental aksara Minangkabau dalam bentuk font digital, specimen huruf, dan berbagai media aplikasi seperti poster, buku panduan, dan desain grafis pendukung lainnya. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang kekayaan budaya Minangkabau, memperkuat apresiasi generasi muda terhadap aksara lokal, serta menjadikan aksara Minangkabau relevan kembali di era modern.

Kata Kunci: Tipografi Eksperimental, Aksara Minangkabau, Perancangan, Desain Komunikasi Visual, Pelestarian Budaya

ABSTRACT

This research is motivated by the decreasing understanding and interest of society in Minangkabau script, which is an important part of local cultural identity. The existence of Minangkabau script is becoming increasingly less known and used, even among the Minangkabau people themselves, due to the lack of documentation, publication, and visual exploration in line with contemporary design developments. This condition raises concerns that Minangkabau script will become marginalized in the midst of globalization, despite its high historical value and significant potential to be developed in the field of modern visual communication design. The purpose of this study is to design experimental typography based on Minangkabau script as an effort to preserve cultural heritage and strengthen local identity. Through an experimental typography approach, Minangkabau script characters are explored creatively so that they appear fresher, more communicative, and adaptive to the needs of today's visual media, without losing their basic structure and cultural values. The research method applied is qualitative, using data collection techniques such as literature study, observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the 5W+1H approach to formulate the design concept, which was further developed through visual experimentation to produce alternative letterforms that are both aesthetic and functional. The results of this project include a set of experimental typography of Minangkabau script in the form of a digital font, type specimen, and several application media such as posters, guidebooks, and supporting graphic designs. The outcomes are expected to enhance public knowledge about Minangkabau cultural heritage, strengthen young generations' appreciation of local scripts, and make Minangkabau script relevant again in the modern era.

Keywords: *Experimental Typography, Minangkabau Script, Design, Visual Communication Design, Cultural Preservation*